BRAWIJAY

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Wilayah pesisir merupakan wilayah yang mempunyai peranan penting secara ekonomi dan politik bagi masyarakat Indonesia. Sumberdaya yang terdapat diwilayah ini merupakan tumpuan hidup bagi masyarakat pesisir untuk memperoleh penghidupan. Potensi sumberdaya perikanan laut di Indonesia sebesar 6,7 juta ton / tahun, namun sayangnya yang baru dimanfaatkan sebesar 48% dari potensi yang sangat besar (KKP, 2011).

Wilayah pesisir dan laut Jawa Timur mempunyai potensi sumberdaya alam yang beragam, diantaranya potensi perikanan tangkap, budidaya tambak. Industri perikanan, pertanian, peternakan, perkebunan dan wisata air. Tetapi dibalik potensi yang sangat beragam tersebut terdapat polemik pengelolaan yang sangat minim, ini disebabkan karena tingkat sumberdaya manusia (SDM) kualitasnya yang sangat rendah. Pendidikan masyarakat pesisir yang rendah menjadi kendala dalam pengelolaan potensi yang ada dikawasan Jawa Timur, mayoritas adalah taman SD, Apabila dibandingkan dengan sumberdaya alamnya, tingkat sumberdaya manusia jawa timur belum optimal mengelola kelimpahan potensi yang ada di wilayah pesisir (Bapemas, 2011).

Menurut Peraturan Daerah Kota Probolinggo Nomor 16 Tahun 2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Probolinggo tahun 2010 – 2014 mempunyai arah kebijakan pembangunan daerah pada tiap potensi yang terdapat di Kota Probolinggo seperti meningkatkan kualitas potensi sumberdaya

manusia untuk sumberdaya pembangunan utama, pengembangan potensi usaha perikanan dan pengoptimalan potensi tambak, program pengembangan usaha industri, peningkatan potensi persawahan dan pengembangan potensi pemukiman yang sehat dan aman.

Kecamatan Mayangan salah satu dari lima kecamatan yang ada di Kota Probolinggo, dengan luas wilayah Kecamatan Mayangan tercatat 8.655 km². Terbagi menjadi luas potensi menurut penggunanya di Kecamatan Mayangan yaitu, potensi lahan persawahan 128,00 Ha,potensi hutan rakyat 17,10 Ha, potensi hutan negara 2,40 Ha, potensi tambak 46 Ha, untuk potensi lahan pemukiman sebesar 589,22 dan jalan , sungai, danau dll sebesar 72,32 Ha (BPS, 2013).

Kelurahan Sukabumi menjadi salah satu kelurahan yang ada di Kecamatan Mayangan, dengan luas wilayah 1,487 km². Dari luas wilayah Kelurahan Sukabumi terbagi menjadi beberapa lahan potensi persawahan, potensi pemukiman, potensi tambak, dan potensi perindustrian. Dengan jumlah penduduk mencapai 10,398 jiwa potensi yang ada bisa dikelola dengan optimal dan menghasilkan pendapatan ekonomi bagi masyarakatanya.

Alikodra (2005) menyebutkan, bahwa kebijakan pengelolaan kawasan pesisir secara terpadu mencakup pemanfaatan dan penguasaan sumberdaya pesisir. Pemanfaatan sumberdaya pesisir meliputi sumberdaya alam hayati dan non hayati. Dalam hal pemanfaatan sumberdaya pesisir harus dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Dengan sejalannya pemanfaatan dan peraturan kebijakan pengoptimalan pengelolaan pesisir terpadu akan tercapai, dan masyarakat tetap bisa menjalankan aktivitas dengan potensi pesisir yang terjaga.

Sejalan dengan meningkatnya populasi penduduk serta kegiatan ekonomi yang berbasis pada wilayah pesisir, banyak pelaku industri yang melakukan kegiatan dan bisnisnya didaerah pesisir. Daya dukung yang tidak optimal akan menurunkan kualitas daerah pesisir karena penggunaan yang tidak sesuai kaidah. Oleh sebab itu perlunya pengoptimalan dan aturan untuk menjaga sumberdaya pesisir (Kristonimala, 2010).

Agar pemanfaatan sumber daya wilayah pesisir dapat optimal dengan resiko kerusakan lingkungan yang seminimal mungkin, maka diperlukan pengelolaan pesisir yang terpadu (Dahuri et al, 2008). Menurut undang-undang nomor 27 tahun 2007 tentang pengelolaan wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil dalam pasal 1 dinyatakan bahwa pengelolaan wilayah pesisir adalah suatu proses perencanaan, pemanfaatan, pengawasan, dan pengendalian sumber daya pesisir antar sektor, antara pemerintah dan pemerintah daerah, antara potensi yang ada. (IPB, 2011).

Belum optimalnya pemanfaatan sumberdaya wilayah pesisir ini disinyalir sebagai dampak dari belum adanya konsep pengelolaan wilayah pesisir yang dilakukan secara terpadu dan berkesinambungan. Saat ini pengelolaan wilayah pesisir dan laut cendrung bersifat eksploitatif dan sektoral. Paradigma dan praktek pembangunan berbagai sektor (pemukiman, perikanan, persawahan, perindustrian dan lain-lain) yang kurang memiliki keterpaduan dalam penataan ruang ini mengakibatkan tekanan terhadap wilayah pesisir tersebut.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijabarkan di atas maka perlunya kegiatan pemetaan potensi sumberdaya pesisir di Kelurahan Sukabumi, Kecamatan Mayangan, Kota Probolinggo, untuk menjadikan langkah awal dalam pengoptimalan

wilayah pesisir. Dengan harapan meningkatkan potensi dari sumberdaya manusia untuk bersama- sama menjaga kelestarian wilayah pesisir.

1.2 Rumusan Masalah

Kota probolinggo memiliki potensi wilayah pesisir yang sangat potensial jika dikembangkan secara optimal, pengembangan sumberdaya manusia dan sumberdaya alam harus sejalan untuk terjadinya kesimbangan dalam pengelolaan wilayah pesisir. Sebagai khususnya di Kelurahan Sukabumi, Kecamatan Mayangan, Kota Probolingo yang perlu adanya pengelolaan secara terpadu wilayah pesisirnya.

Rumusan masalah penelitian tentang Pemetaan Potensi Sumberdaya Pesisir di daerah Kelurahan Sukabumi, Kecamatan Mayangan, Kota Probolinggo sebagai contoh daerah yang masi perlu pengoptimalan potensi wilayah pesisirnya, beberapa aspek masalah antara lain :

- Bagaimana cara mengelola dan mengatur potensi secara optimal di Kelurahan Sukabumi, Kecamatan Mayangan, Kota Probolinggo ?
- 2. Bagaimana cara menyusun peta potensi sumberdaya pesisir standar dan mudah di mengerti oleh masyarakat maupun stakeholder terkait guna untuk mengimplementasikan dalam perencanaan pembangunan di Kelurahan Sukabumi Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo ?
- 3. Bagaimana bentuk pengelolaan sumberdaya pesisir di Kelurahan Sukabumi Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo guna mengembangkan potensi yang ada?

BRAWIJAY/

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dari penelitian tentang Pemetaan Potensi Sumberdaya Pesisir di daerah Kelurahan Sukabumi Kecamatan Mayangan, Kota Probolinggo sebagai berikut :

- Mengetahui semua pemanfaatan ruang potensi yang ada di Kelurahan Sukabumi Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo.
- Mengetahui potensi dan pengelolaannya di Kelurahan Sukabumi Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo.
- 3. Menyusun rekomendasi pengelolaan zona potensi sumberdaya pesisir di Kelurahan Sukabumi Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian tentang Pemetaan Potensi Sumberdaya Pesisir di daerah Kelurahan Sukabumi, Kecamatan Mayangan, Kota Probolinggo diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi dan dapat berguna bagi :

1. Bagi Mahasiswa

Dapat memberikan informasi dan pengembangan kapasitas diri dalam pengembangan dan pengaplikasian ilmu akademis dengan fakta di lapang dalam bidang teknologi pemetaan dan pendayagunaan sumberdaya alam alam dan sumberdaya manusia masyarakat pesisir.

2. Bagi Masyarakat

Dapat memberikan informasi mengenai sumberdaya manusia yang ada dan sumberdaya alam yang berada di lingkungannya serta memberikan rekomendasi

entang pemanfaatan sumberdaya alam guna mendukung pengembangan sumberdaya manusia masyarakat pesisir.

3. Bagi Pemerintah

Dapat memberikan deskripsi fakta yang disampaikan secara informatif, kompleks dan akurat mengenai potensi sumberdaya alam dan sumberdaya manusia masyarakat pesisir serta dengan dasar tersebut dapat memberikan rekomendasi kepada goverment dan stakeholder sebagai langkah awal dalam menentukan kebijakan yang berbasis masyarakat.

1.5 Tempat dan Waktu

Penelitian tentang Pemetaan Potensi Sumberdaya Pesisir dilaksanakan di Kelurahan Sukabumi Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo Propinsi Jawa Timur. Penelitian ini akan dimulai bulan Juli 2014.